ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN PLP II DI MAN 2 BONE

Syamsuria S.Pd., M.Pd[1]., Putri Lestari[2], Fitria Adriana Putri Rusdi[3], Fika[4], Rina Puspita Sari[5], Susianti[6],
Melati[7], Nazwa Pasha Kahmilah[8], Imelda[9], Nur fadila[10],
Universitas Muhammadiyah Bone.
lestariii700@gmail.com [1],
fitriaadrianaputri06@gmail.com[2],
fikaramadhani332@gmail.com[3], rs3432245@gmail.com[4],
susiniyrn@gmail.com[5], melatiiot12@gmail.com[6], naswanaswa348@gmail.com[7],
imeldaalya012@gmail.com[8], nhrfdla052005@gmail.com[9]

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of active learning strategies in increasing student involvement in the implementation of the School Field Introduction Program II (PLP II) at MAN 2 Bone. Active learning is a learning approach that places students as the main subject in the learning process through discussion activities, group work, problem-solving, and learning activities that encourage cognitive, affective, and psychomotor engagement. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation, documentation, and reflection during PLP II activities. The results of the study showed that the active learning strategies applied included group discussions, questions and answers, project-based learning, and the use of technology-based learning media. The implementation of these strategies is able to create a more interactive learning atmosphere, increase student participation in learning activities, and encourage students' communication and cooperation skills. However, in its implementation, there are still several obstacles such as differences in the level of students' abilities, some students who are less active, and limitations in the optimal use of digital media. Efforts are made to overcome these obstacles through the use of more varied learning methods, a personal approach to students, and the use of interesting learning media. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of active learning

strategies in PLP II activities at MAN 2 Bone makes a positive contribution to increasing student involvement and becomes an important experience for prospective teacher students in developing pedagogic competencies.

Keywords: *active learning strategies, learner engagement, PLP II, MAN 2 Bone, learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik pada pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di MAN 2 Bone. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, serta aktivitas pembelajaran yang mendorong keterlibatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan refleksi selama kegiatan PLP II berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif yang diterapkan meliputi diskusi kelompok, tanya jawab, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Penerapan strategi tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, serta mendorong kemampuan komunikasi dan kerja sama peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa, sebagian peserta didik yang kurang aktif, serta keterbatasan penggunaan media digital secara optimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, pendekatan personal kepada peserta didik, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif pada kegiatan PLP II di MAN 2 Bone memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan menjadi pengalaman penting bagi mahasiswa calon guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

Kata kunci: strategi pembelajaran aktif, keterlibatan peserta didik, PLP II, MAN 2 Bone, pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar secara kognitif, tetapi juga harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri (Victorynie et al., 2025).

Pembelajaran aktif merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna (Yuni et al., 2024). Dalam pembelajaran aktif, peserta didik terlibat secara langsung melalui kegiatan mengamati, bertanya, berdiskusi, menyelesaikan masalah, melakukan kerja kelompok, serta menyampaikan ide atau pendapat. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan interaksi positif antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) menjadi salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa calon guru untuk memahami proses pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan PLP II, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melakukan observasi pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar, serta melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Cherian et al., 2026).

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PLP II di MAN 2 Bone, diketahui bahwa proses pembelajaran telah menerapkan beberapa strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, kegiatan tanya jawab, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media pembelajaran. Strategi tersebut diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan

menerapkan pembelajaran interaktif (Karo et al., 2023).

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan seperti adanya perbedaan kemampuan akademik siswa, tingkat keaktifan yang berbeda, serta beberapa peserta didik yang masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik pada pelaksanaan PLP II di MAN 2 Bone (Ismail et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pelaksanaan strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik saat pelaksanaan PLP II di MAN 2 Bone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Penelitian ini berfokus pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan refleksi. Observasi dilakukan dengan cara langsung melihat proses pembelajaran untuk memahami strategi yang diterapkan oleh guru, aktivitas peserta didik, interaksi yang berlangsung selama pembelajaran, serta cara guru mengatur kelas. Di samping itu, data juga dikumpulkan melalui dokumentasi yang mencakup perangkat pembelajaran, modul pengajaran, media pembelajaran, dan berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP II. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menggali pengalaman mahasiswa yang menjalani praktik mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif, mengenali tantangan yang muncul, dan mengevaluasi upaya perbaikan yang dikerjakan selama proses pembelajaran.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, yang mencakup pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan, diikuti dengan penyajian data secara sistematis sehingga mudah dipahami, dan ditutup dengan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dalam

meningkatkan keterlibatan peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan PLP II di MAN 2 Bone, metode pembelajaran interaktif telah diterapkan melalui aktivitas diskusi kelompok, sesi tanya jawab, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan beragam media pembelajaran. Pendekatan ini memacu para siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan tidak sekadar menerima informasi dari pengajar. Implementasi metode pembelajaran interaktif menunjukkan pergeseran dari pengajaran yang berfokus pada guru ke pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Peran guru sebagai fasilitator memungkinkan siswa untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan menyelesaikan tugas yang membutuhkan pemikiran kritis. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperbaiki kemampuan komunikasi, kerjasama, dan pemecahan masalah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, memberikan jawaban, berpartisipasi dalam diskusi, dan bekerja sama dalam kelompok. Pemanfaatan media pembelajaran seperti PowerPoint dan video pembelajaran juga berkontribusi dalam menarik minat siswa dan memudahkan mereka untuk memahami materi pelajaran. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan kemampuan akademis di antara siswa, kurangnya rasa percaya diri sebagian dari mereka untuk menyampaikan pendapat, dan masalah disiplin di kelas. Untuk mengatasi tantangan tersebut, mahasiswa yang melakukan praktik mencoba menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik, memberikan dorongan, serta melakukan pendekatan individu terhadap siswa yang kurang aktif.

Secara umum, strategi pembelajaran interaktif terbukti ampuh dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pendidikan. Di samping membantu pemahaman materi, pendekatan ini juga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi, kerjasama, dan berpikir kritis di kalangan siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berlangsung selama pelaksanaan PLP II di MAN 2 Bone, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang aktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Metode yang diterapkan, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media pembelajaran, memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, menyampaikan pandangan, serta berkolaborasi dengan teman sekelompok.

Implementasi strategi pembelajaran aktif juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berorientasi pada siswa. Dalam proses pengajaran, guru berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam menemukan dan memahami materi secara mandiri. Keadaan tersebut membantu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa. Selain itu, pemakaian berbagai media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

Di samping memberikan manfaat bagi siswa, pelaksanaan PLP II juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami karakteristik siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti variasi dalam kemampuan akademik siswa dan kurangnya partisipasi dari beberapa peserta didik, berbagai usaha perbaikan yang dilakukan dapat membantu mengatasi hambatan tersebut.

Dengan begitu, penerapan strategi pembelajaran yang aktif dapat dianggap sebagai pilihan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, strategi ini perlu terus dikembangkan agar proses belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Firda Yanti Ismail, Rahmawati S, Nur Indah Sari, Muhlisa, 5*Sahribulan. (2024). *Thermoregulation as an Adaptation Strategy in Frogs 1Firda. Biology Science and Biology Education Journal, 1*(2), 115–158.

Cheriani1, Aisyah2, Putri Alfatihani Punna3, Arviqa Kurnia Fitrah4, Nuriah Ramadhani5, Nursyakilah6, R. (2026). Analisis Pelaksanaan Plp 2 Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Ekonomi Sebagai Calon Guru Cheriani1,. *JurnalIlmiahPendidikanDasar, 11*(1), 2548–6950.

Desire Karo Karo1*, Christien Sekar Mawarni Waruwu2*, A. K. M. J. (2023). Desain Materi Pembelajaran Berbasis Proyek : Memotivasi Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Journal of Christian Education Vol*, *3*(3), 262–284.

Victorynie, I., Sidqia, F., & Dimyati, M. (2025). PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Pengembangan Pembelajaran) Kelas dan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, *8*(1), 330–336.

Yuni, S. R., Islam, U., Imam, N., Padang, B., Rambe, S., Islam, U., Imam, N., Padang, B., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif di Madrasah. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, *2*(3), 01–15.